

**DINAMIKA POPULASI TERNAK KERBAU DI  
KECAMATAN KALUKKU DAN KECAMATAN  
KALUMPANG KABUPATEN MAMUJU**

**SKRIPSI**



Diajukan oleh :

**YUNUS TANDI MINANGA  
G0121503**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
2025**

**DINAMIKA POPULASI TERNAK KERBAU DI  
KECAMATAN KALUKKU DAN KECAMATAN  
KALUMPANG KABUPATEN MAMUJU**



Diajukan oleh :

**YUNUS TANDI MINANGA  
G0121503**

**SKRIPSI**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Yang Berjudul

**DINAMIKA POPULASI TERNAK KERBAU DI KECAMATAN  
KALUKKU DAN KECAMATAN KALUMPANG KABUPATEN MAMUJU**

Diajukan Oleh :

**Yunus Tandi Minanga  
G0121503**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal :

Pembimbing Utama



**Ruth Dameria Haloho S.Pt., M.Si**  
NIP. 198911282022032010

Pembimbing Pendamping



**Marsudi S.Pt., M.Si**  
NIP. 198601152019031006

Mengetahui :

Dekan Fakultas Peternakan dan Perikanan  
Universitas Sulawesi Barat



**Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajudin, S.Pt., M.Si., IPU., ASEAN Eng.**  
NIP. 197104211997022002

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

**DINAMIKA POPULASI TERNAK KERBAU DI KECAMATAN  
KALUKKU DAN KECAMATAN KALUMPANG KABUPATEN MAMUJU**

Diajukan oleh :

**YUNUS TANDI MINANGA**  
G0121503

Telah dipertahankan di depan dewan  
penguji pada tanggal  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji :

**Taufik Dunialam Khaliq, S.Pt., M.Si**

Penguji Utama

**Ir. Besse Mahbuba We Tenri Gading, S.Pt., M.Sc., IPP.**

Penguji Anggota

**Adli Putra Ermanda, S.Pt., M.Pt**

Penguji Anggota

**Ruth Dameria Haloho, S.Pt., M.Si**

Penguji Anggota

**Marsudi, S.Pt., M.Si**

Penguji Anggota

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu  
persyaratan untuk memperoleh derajat Sarjana

**Tanggal : 23 Oktober 2025**

Dekan Fakultas Peternakan dan Perikanan  
Universitas Sulawesi Barat

 **Prof. Dr. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si., IPU, ASEAN Eng.**  
NIP. 197104211997022002

## **ABSTRAK**

**YUNUS TANDI MINANGA (G0121503) Dinamika Populasi Ternak Kerbau di Kecamatan Kalukku dan Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju. Dibimbing oleh RUTH DAMERIA HALOHO sebagai Pembimbing Utama dan MARSUDI sebagai Pembimbing Anggota.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika populasi ternak kerbau di Kecamatan Kalukku dan Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dimana informasi atau data dikumpulkan melalui kuesioner dan hasil penelitian ini disajikan secara kuantitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu peristiwa secara akurat melalui data berbentuk angka. Hasil penelitian di Kecamatan Kalukku diketahui bahwa jumlah kerbau adalah 78 ekor. Kerbau jantan dewasa 3 ekor (3,85%), betina dewasa 32 ekor (41,02%), jantan muda 12 ekor (15,38%), betina muda 14 ekor (17,95%), pedet jantan 8 ekor (10,26%) dan pedet betina 9 ekor (11,54%). Kecamatan Kalumpang jumlah kerbau adalah 57 ekor. Kerbau jantan dewasa 22 ekor (38,60%), betina dewasa 17 ekor (29,82%), jantan muda 7 ekor (12,28%), betina muda 4 ekor (07,02%), pedet jantan 3 ekor (05,26%) dan pedet betina 4 ekor (07,02%). Penjualan ternak kerbau di Kecamatan Kalukku sebanyak 22 ekor (28,20%) dan kematian 10 ekor (12,82%). Kecamatan Kalumpang penjualan 13 ekor (22,81%), kematian 12 ekor (21,05%) dan pemotongan 6 ekor (10,53%). Dinamika populasi ternak kerbau di kedua kecamatan tersebut mengalami penurunan populasi yang signifikan akibat tingginya angka kematian serta penjualan ternak dan rendahnya angka kelahiran.

**Kata kunci : Dinamika, Populasi, Kerbau, Penurunan.**

## **ABSTRACT**

**YUNUS TANDI MINANGA (G0121503) *Buffalo Population Dynamics in Kalukku and Kalumpang Districts, Mamuju Regency. Supervised by RUTH DAMERIA HALOHO as the Main Supervisor and MARSUDI as the Member Supervisor.***

*This study aimed to determine the dynamics of the buffalo population in Kalukku and Kalumpang Districts, Mamuju Regency. The method in this study used a survey method where data was collected through questionnaires and the results of this study are presented quantitatively with the aim of describing an information event accurately through data in the form of numbers. The results of the study in Kalukku District showed that the number of buffaloes was 78. 3 adult bull buffaloes (3.85%), 32 adult cow (41.02%), 12 young bull buffalo (15.38%), 14 young cow (17.95%), 8 bull calves (10.26%) and 9 cow calves (11.54%). The number of buffaloes in Kalumpang District is 57. 22 adult bull buffaloes (38.60%), 17 adult cow (29.82%), 7 young bull (12.28%), 4 young cow (07.02%), 3 bull calves (05.26%) and 4 cow calves (07.02%). Sales of buffaloes in Kalukku District were 22 (28.20%) and 10 deaths (12.82%). Kalumpang District saw sales of 13 (22.81%), deaths of 12 (21.05%) and slaughter of 6 (10.53%). The dynamics of the buffalo population in both districts experienced a significant population decline due to high mortality rates and livestock sales and low birth rates.*

**Keywords: Dynamics, Population, Buffalo, Decline.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jenis ternak lokal yang sangat adaptif terhadap iklim panas dan lembab, khususnya di daerah tropis utara adalah ternak kerbau. Peran ternak kerbau di pedesaan sangat penting, karena dapat membantu petani dalam memenuhi kebutuhan adat dan meningkatkan perekonomian peternak. Saat ini usaha peternakan kerbau masih memerlukan penanganan yang lebih intensif dan perlu dikembangkan lebih lanjut (Ikun, 2018). Pendekatan ini sejalan dengan konsep (Meilani dkk., 2023) Ternak Kerbau memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai sumber pendapatan daerah. Perlu mempertimbangkan ketersediaan pakan alami, seperti hijauan dan sisa tanaman, sebagai pendukung utama dalam mengembangkan ternak kerbau.

Ternak kerbau merupakan salah satu hewan ternak penghasil daging yang telah dibudidayakan oleh masyarakat pedesaan secara turun-temurun. Kerbau memiliki karakteristik nutrisi dan fisiologis yang mirip dengan sapi, menjadikannya cocok untuk dimanfaatkan dalam upaya meningkatkan produksi daging nasional (Susanti, 2015). Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pangan sehat dan protein hewani menjadikan peluang bagi sektor peternakan untuk memperluas populasi dan meningkatkan produksi (Widianingrum dan Khasanah, 2021).

Data populasi ternak kerbau dapat dilihat pada Tabel 1, yang menunjukkan bahwa populasi ternak kerbau di Provinsi Sulawesi Barat mengalami penurunan

yang signifikan pada tahun 2023. Penurunan ini menimbulkan kekhawatiran tentang keberlanjutan peternakan kerbau di wilayah tersebut, sehingga penelitian lebih lanjut tentang dinamika populasi ternak kerbau di wilayah tersebut sangat diperlukan untuk mengidentifikasi penyebab penurunan populasi.

Tabel 1. Data Populasi Ternak Kerbau Tingkat Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2017-2024

| Kabupaten dan Provinsi         | Populasi Kerbau Menurut Kabupaten (ekor) |               |              |              |              |              |              |              |
|--------------------------------|------------------------------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
|                                | 2017                                     | 2018          | 2019         | 2020         | 2021         | 2022         | 2023         | 2024         |
| Kabupaten Majene               | 161                                      | 145           | 172          | 175          | 185          | 192          | 10           | 20           |
| Kabupaten Polewali Mandar      | 448                                      | 603           | 387          | 389          | 714          | 839          | 230          | 1.371        |
| Kabupaten Mamasa               | 6.437                                    | 8.506         | 7.184        | 7.392        | 7.458        | 7.472        | 3.160        | 3.318        |
| Kabupaten Mamuju               | 771                                      | 779           | 811          | 814          | 800          | 787          | 180          | 172          |
| Kabupaten Pasang Kayu          | 25                                       | 15            | 7            | 7            | 11           | 37           | 13           | 13           |
| Kabupaten Mamuju Tengah        | 136                                      | 159           | 164          | 171          | 183          | 179          | 45           | 66           |
| <b>Provinsi Sulawesi Barat</b> | <b>7.978</b>                             | <b>10.207</b> | <b>8.725</b> | <b>8.948</b> | <b>9.351</b> | <b>9.506</b> | <b>3.638</b> | <b>4.960</b> |

Sumber :Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2025.

Data di atas menunjukkan dinamika populasi ternak kerbau di Provinsi Sulawesi Barat dari tahun 2017 hingga 2024. Terdapat penurunan populasi kerbau yang drastis. Populasi kerbau mencapai 7.978 ekor pada tahun 2017 namun kemudian mengalami peningkatan menjadi 10.207 ekor pada tahun 2018. Tahun 2019, populasi kerbau menurun menjadi 8.725 ekor dan pada tahun 2020 populasi kerbau mencapai 8.948 ekor. Tahun 2021 dan 2022 populasi kerbau terus meningkat menjadi 9.351 ekor dan 9.506 ekor. Kemudian pada tahun 2023 populasi kerbau menurun secara signifikan menjadi 3.638 ekor yang merupakan penurunan sebesar 61,73% dari tahun sebelumnya. Penurunan populasi kerbau yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2023 dengan penurunan sebesar 61,73% dari tahun sebelumnya. Populasi kerbau meningkat menjadi 4.960 ekor pada tahun 2024



namun masih jauh dari angka tahun 2022. Berdasarkan data diatas penurunan populasi kerbau yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2023. Data populasi ternak kerbau berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Mamuju, dapat dilihat pada table 2.

Table 2. Data Populasi Ternak Kerbau Tingkat Kecamatan di Kabupaten Mamuju Pada Tahun 2015-2024

| Kecamatan               | Populasi Kerbau Menurut Kecamatan (ekor) |            |            |            |            |            |            |            |            |            |
|-------------------------|------------------------------------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|
|                         | 2015                                     | 2016       | 2017       | 2018       | 2019       | 2020       | 2021       | 2022       | 2023       | 2024       |
| Tapalang                | 107                                      | 26         | 31         | 33         | 34         | 34         | 31         | 30         | -          | -          |
| Tapalang Barat          | 21                                       | 14         | 26         | 25         | 26         | 26         | 25         | 24         | 5          | 2          |
| Mamuju                  | 6                                        | 4          | 9          | 10         | 10         | 10         | 8          | 8          | 25         | 20         |
| Simboro                 | 8                                        | 5          | 4          | 3          | 3          | 3          | 3          | 3          | -          | -          |
| Bala-balakang           | -                                        | -          | -          | -          | -          | -          | -          | -          | -          | -          |
| Kalukku                 | 194                                      | 224        | 229        | 220        | 229        | 229        | 225        | 220        | 69         | 69         |
| Papalang                | 50                                       | 21         | 26         | 28         | 29         | 29         | 26         | 25         | 3          | 3          |
| Sampaga                 | 18                                       | 12         | 21         | 24         | 25         | 25         | 22         | 23         | -          | -          |
| Tommo                   | 71                                       | 47         | 47         | 44         | 46         | 46         | 41         | 40         | 7          | 7          |
| Kalumpang               | 314                                      | 308        | 340        | 347        | 361        | 361        | 366        | 360        | 59         | 59         |
| Bonehau                 | 236                                      | 24         | 38         | 45         | 48         | 51         | 53         | 54         | 12         | 12         |
| <b>Kabupaten Mamuju</b> | <b>1.025</b>                             | <b>685</b> | <b>771</b> | <b>779</b> | <b>811</b> | <b>814</b> | <b>800</b> | <b>787</b> | <b>180</b> | <b>172</b> |

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2025.

Data populasi diatas merupakan jumlah populasi ternak kerbau di Kabupaten Mamuju yang menunjukkan penurunan yang drastis. Populasi kerbau mencapai 1.025 ekor pada tahun 2015 kemudian mengalami penurunan drastis menjadi 685 ekor pada tahun 2016. Penurunan sebesar 33,17% merupakan awal dari sebuah penurunan populasi kerbau yang berkelanjutan. Populasi kerbau meningkat menjadi 771 ekor pada Tahun 2017 namun masih jauh dari angka tahun 2015. Populasi kerbau meningkat lagi menjadi 779 ekor pada Tahun 2018 tetapi peningkatan ini tidak berkelanjutan. Populasi kerbau meningkat menjadi 811 ekor

pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 populasi kerbau mencapai 814 ekor. Pada tahun 2021 populasi kerbau kembali menurun menjadi 800 ekor dan pada tahun 2022 populasi kerbau menurun lagi menjadi 787 ekor. Pada tahun 2023 terjadi penurunan populasi kerbau yang sangat signifikan menjadi 180 ekor. Penurunan sebesar 77,13% merupakan penurunan yang paling signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2024 populasi kerbau kembali menurun menjadi 172 ekor. Berdasarkan data diatas penurunan populasi kerbau yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2023 dengan penurunan sebesar 77,13% dari tahun sebelumnya. Data jumlah pemotongan ternak kerbau di Provinsi Sulawesi Barat dapat dilihat pada tabel 3 yang menunjukkan jumlah pemotongan ternak kerbau di Provinsi Sulawesi Barat mengalami penurunan signifikan pada tahun 2023.

Tabel 3. Data Jumlah Pemotongan Ternak Kerbau Tingkat Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat Pada Tahun 2022-2024

| Kabupaten       | Pemotongan Ternak Kerbau Menurut Kabupaten<br>(ekor) |            |            |
|-----------------|------------------------------------------------------|------------|------------|
|                 | 2022                                                 | 2023       | 2024       |
| Mamasa          | 718                                                  | 489        | 398        |
| Polewali Mandar | -                                                    | 7          | -          |
| Pasangkayu      | -                                                    | -          | 1          |
| Mamuju          | -                                                    | -          | 2          |
| <b>Jumlah</b>   | <b>718</b>                                           | <b>496</b> | <b>401</b> |

Sumber :Badan Pusat Statistik Tahun 2025.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa jumlah pemotongan ternak kerbau di Provinsi Sulawesi Barat mengalami penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun. Jumlah pemotongan ternak kerbau adalah 718 ekor pada tahun 2022 namun pada tahun 2023 jumlah tersebut menurun menjadi 496 ekor yaitu penurunan sebesar 30,92%. Jumlah pemotongan ternak kerbau menurun lagi

menjadi 401 ekor pada tahun 2024 yaitu penurunan sebesar 19,15% dibandingkan tahun sebelumnya. Data tersebut menunjukkan bahwa industri pemotongan ternak kerbau di Provinsi Sulawesi Barat mengalami penurunan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

Dinamika populasi pada ternak menggambarkan fluktuasi jumlah ternak dalam suatu kelompok. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan ini meliputi tingkat kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan ternak (imigrasi). Dinamika populasi juga dipengaruhi oleh angka kelahiran, kematian, pemotongan, serta aktivitas ekspor-impor. Pertumbuhan populasi ternak sangat bergantung pada peningkatan jumlah ternak serta pengeluaran ternak, baik melalui pemotongan maupun pengiriman antar pulau. Produktivitas ternak harus ditingkatkan, sementara pemotongan atau pengeluaran ternak disesuaikan dengan laju pertumbuhan populasi (Putra, 2017).

Kecamatan Kalukku dan Kecamatan Kalumpang di Kabupaten Mamuju Provinsi Sulawesi Barat telah mengembangkan usaha peternakan kerbau selama bertahun-tahun. Kedua kecamatan ini memiliki potensi besar sebagai sentra produksi ternak kerbau meskipun sebelumnya mengalami penurunan populasi yang signifikan. Kecamatan Kalukku memiliki akses transportasi dan pemasaran yang mudah, selain itu juga memiliki hamparan sawah yang luas yang dapat menyediakan jerami sebagai pakan ternak serta keberadaan pinggiran sungai di sekitar lahan pengembalaan juga menyediakan tempat ideal bagi kerbau untuk mandi dan berkubang. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terdapat 4 Kelurahan dan 10 desa di Kecamatan Kalukku yang terdiri dari Kelurahan Bebanga,

Sinyonyoi, Sinyonyoi Selatan, Kalukku dan Desa Pammulukang, Kalukku Barat, Beru-Beru, Kabuloang, Belang-Belang, Pokkang, Rea Guliling, Sondoang, Uhaimate dan Keang. Kecamatan Kalumpang terbagi menjadi 13 desa yaitu: kalumpang, Batu Makkada, Kararama, Karataun, Kondo Bulu, Lasa', Limbong, Makkaliki, Polio (Ba'san), Salumakki, Sandapang, Siraun, dan Tumoga (Tumonga). Kecamatan Kalumpang juga memiliki potensi yang besar. Sebab daerah ini dikenal sebagai sentra produksi ternak kerbau yang cukup baik karena lokasinya yang relatif jauh dari permukiman dengan populasi yang berdinamika dan tersedianya lahan yang luas untuk pengembalaan. Pengelolaan yang tepat pada kedua kecamatan ini dapat menjadi sentra produksi ternak kerbau yang berkualitas dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji dinamika populasi ternak kerbau di daerah tersebut dengan mengambil judul "**Dinamika Populasi Ternak Kerbau Di Kecamatan Kalukku dan Kecamatan Kalumpang Kabupaten Mamuju**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana dinamika populasi ternak kerbau di Kecamatan Kalukku dan Kecamatan Kalumpang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Mengetahui dinamika populasi ternak kerbau di Kecamatan Kalukku dan Kecamatan Kalumpang .

2. Tujuan Khusus

Mengidentifikasi dinamika populasi ternak kerbau di Kecamatan Kalukku dan Kecamatan Kalumpang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan produktivitas ternak kerbau dan menjaga kelestarian populasi ternak di Kecamatan Kalukku dan Kecamatan Kalumpang.

2. Bagi Peternak

Penelitian ini memberikan informasi mengenai dinamika populasi ternak kerbau di Kecamatan Kalukku dan Kecamatan Kalumpang sehingga peternak dapat mengoptimalkan manajemen reproduksi dan kesehatan ternak untuk meningkatkan hasil ternak secara berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperluas wawasan peneliti dalam memahami dinamika populasi ternak kerbau yang dipengaruhi oleh kelahiran, kematian, pemotongan, pembelian, penjualan, ekspor-impor, serta memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam pengelolaan ternak yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Populasi ternak kerbau di Kecamatan Kalukku menurun sebesar 39,74% dalam satu tahun terakhir dengan komposisi populasi yang terdiri dari 21,80% pedet (0-12 bulan), 33,33% ternak muda (1-2 tahun) dan 44,87% ternak dewasa (di atas 2 tahun). Penjualan sebesar 26,92%, kematian 12,82% dan kelahiran hanya 21,79% dari total populasi ternak kerbau. Populasi ternak kerbau di Kecamatan Kalumpang menurun sebesar 50,88% dalam satu tahun terakhir dengan komposisi populasi yang terdiri dari 12,28% pedet, 19,30% ternak muda dan 68,42% ternak dewasa. Penjualan sebesar 19,30%, kematian 21,05% dan kelahiran hanya 12,28% dari total populasi ternak kerbau. Penelitian menunjukkan bahwa populasi ternak kerbau di Kecamatan Kalukku dan Kalumpang mengalami penurunan signifikan akibat tingginya angka penjualan serta kematian ternak dan rendahnya angka kelahiran.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada pemerintah daerah Kecamatan Kalukku dan Kecamatan Kalumpang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak melalui penyuluhan, pelatihan, penempatan tenaga penyuluh dan pemberdayaan modal tepat sasaran untuk perbaikan perekonomian peternak di daerah ini. Selain itu, pemerintah daerah juga dapat memberikan dukungan kepada para peternak dengan membentuk kelompok ternak yang dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha peternakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, A. 2023. Aspek Teknis Pemeliharaan Ternak Kerbau Di Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. Skripsi sarjana. Universitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuatan.
- Adhitya, B., Prabawa, A., & Kencana, H. 2022. Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, Sanitasi dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Rumah Tangga terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6 (1): 288-295.
- Anaktototy, C., Tomatala, G. S., & Joris, L. 2021. Peran Penyuluh Bagi Peternak Dalam Usaha Peternakan Kerbau Di Kecamatan Moa Kabupaten Maluku Barat Daya. *Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak Dan Tanaman*, 9 (1): 51-58.
- Armelia, V., Budiyan, R. R., & Magfira. 2025. Analisis Tren dan Pengaruh Konsumsi Protein Asal Daging terhadap Jumlah Populasi Ternak Kerbau di Provinsi Banten. *Jurnal Ilmiah Agri Sains*, 26 (1): 1-10.
- Asiah, N., Idayanti, R. W., & Viana, C. D. N. 2021. Analisis Manajemen Pemeliharaan Dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usaha Ternak Kerbau Di Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Agribisnis Peternakan*, (8): 624-633.
- Asriany, A. 2016. Kearifan lokal dalam pemeliharaan kerbau lokal di Desa Randan Batu Kabupaten Tana Toraja. *Buletin Nutrisi dan makanan Ternak*, 12 (2): 64-72
- Bazialdi, M. 2023. Analisis Strategi Pengembangan Ternak Kerbau Pada Sistem Pemeliharaan Semi Intensif Di Kecamatan Sakernan Kabupaten Muaro Jambi. Skripsi sarjana. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi, Jambi.



- Borghese, A., Chiariotti, A., & Barile, V. L. 2022. *Buffalo in the world: Situation and perspectives*. In *Biotechnological applications in buffalo research*. Singapore, Springer Singapore. 3-31 January 2020.
- Budiarto, A., Ciptadi, G., & Nasich, M. 2020. *Natural Increase and Output of Swamp Buffalo (Bubalus bubalis) in Banyuwangi Regency*. In IOP Conference Series. Earth and Environmental Science. IOP Publishing, 478 (1): 012-074.
- Budiarto, A., Ciptadi, G., Nasich, M., Irsanti, P. A. R., & Darmawan, A. F. 2020. *Dynamic Population Base on Natural Increase and Output of Swamp Buffalo (Bubalus Bubalis) in Banyuwangi Regency*.
- Candra, Y. S. 2018. Karakteristik Kuantitatif Kerbaulumpur (*Bubalus Bubalis*) Betina Produktif di Malang Raya. Skripsi sarjana. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya, Malang.
- Carvalho Jr, E. A., Gonçalves, H. S., Pinha, P. R., Coutinho, I., dan Haugaasen, T. 2021. *Distribution and abundance of water buffalo populations in eastern Amazonian floodplains*. *Management of Biological Invasions*, 12 (2): 408-419
- El Debaky, HA, Kutchy, NA, Ul-Husna, A., Indriastuti, R., Akhter, S., Purwantara, B., dan Memili, E. 2019. *Potential Of Water Buffalo In World Agriculture: Challenges and Opportunities*, 35 (2): 255-268.
- Elizabeth, R. 2017. Penguatan dan pengembangan ternak kerbau melalui pemberdayaan kelompok peternak dalam memenuhi kebutuhan konsumsi daging di Indonesia. *Unes Journal Of Sciencetech Research*, 2 (1): 38-52.
- Fadli, M. 2023. Analisis Perbedaan Dinamika Populasi Ternak Kerbau (Studi Kasus Peternak Pribadi Dan Bagi Hasil Di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi). Skripsi sarjana. Fakultas Peternakan Universitas Jambi.

- Febianto, Y., Supriyono, S., Guntoro, E. J., & Karmila, Y. 2025. Penampilan Reproduksi Kerbau Pada Pola Pemeliharaan Ekstensif Di Desa Mampun Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin. *Stock Peternakan*. 7 (1): 19-30.
- Hatmoko, J. H. 2015. Survei minat dan motivasi siswa putri terhadap mata pelajaran penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *Active: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4 (4): 1729-1736.
- Hendrawan, P. A., Wijaya, S. H., Sumantri, C., & Jakaria, J. 2025. *Assessing the Population Structure and Inbreeding Rates of Buffaloes in Batanghari District, Indonesia, Jambi Province. Journal World Vet J*, 15 (1): 49-55.
- Huza, U. A. E., Muatip, K., & Nugroho, A. P. 2023. Pengaruh Lama Beternak dan Pendidikan Peternak Dengan Pengetahuan Peternak Dalam Bidang Reproduksi Ternak Kerbau Dalam Upaya Pengembangan Ternak Kerbau Di Kabupaten Pematang. *Angon: Journal of Animal Science and Technology*, 5 (1): 49-56.
- Ikun, A. 2018. Faktor–faktor yang mempengaruhi tingkat populasi ternak kerbau di Kecamatan Biboki Anleu Kabupaten Timor Tengah Utara. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 3 (3): 38-42.
- Lainsamputy, J., & Lakuteru, B. S. 2024. Struktur Dan Dinamika Populasi Ternak Kambing Di Kecamatan Moa Kabupaten Maluku Barat Daya. *Kalwedo Sains*, 5 (1): 40-50.
- Lainsamputty, J. M. 2021. Analisis Potensi Individu Peternak Kerbau Moa Di Pulau Moa Provinsi Maluku. *Jago Tolis: Jurnal Agrokompleks Tolis*, 1 (2): 45-50.
- Lendrawati, L. 2017. Diversifikasi Susu Kerbau Di Kabupaten Sijunjung. *Warta Pengabdian Andalas*, 24 (3): 76-89.
- Mahahtir, A. M. 2021. Identifikasi Telur Cacing Nematoda pada Feses Kerbau Lumpur (*Bubalus bubalis*) di Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo Provinsi

- Sulawesi Selatan. Skripsi sarjana. Fakultas Kedokteran. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Meilani, I. N., Hidayat, N. N., & Haryoko, I. 2023. Analisis Potensi Pengembangan Ternak Kerbau Dan Daya Dukung Hijauan Di Kabupaten Cilacap. *Angon: Journal of Animal Science and Technology*, 5 (3): 358-367.
- Mulyawati, I. M., Mardiningsih, D., & Satmoko, S. 2016. Pengaruh umur, pendidikan, pengalaman dan jumlah ternak peternak kambing terhadap perilaku sapta usaha beternak kambing di Desa Wonosari Kecamatan Patebon. *Agromedia: Berkala Ilmiah Ilmu-ilmu Pertanian*, 34 (1): 85-90.
- Mundana, M., & Revar, F. H. 2020. Gambaran Dan Struktur Populasi Ternak Kerbau Pada Peternakan Rakyat Di Sijunjung, Sumatera Barat. *Jurnal Embrio*, 12 (2): 23-33.
- Noija, Y. N. R., Wattimena, J., & Astuti, A. P. 2024. Pertumbuhan Alami (Natural Increase) Sapi Potong Di Kecamatan Pangkalan Lada Kabupaten Kotawaringin Barat. *Agrinimal Jurnal Ilmu Ternak Dan Tanaman*, 12(1): 43-50.
- Nurdiyansah, I., Suherman, D., & Putranto, H. D. 2020. Hubungan karakteristik peternak dengan skala kepemilikan sapi perah di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang. *Buletin Peternakan Tropis*, 1 (2): 64-72.
- Pali, S. T. 2024. Faktor Keputusan Konsumen dalam Pembelian Kerbau di Pasar Hewan Bolu. Skripsi sarjana. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Pasino, I. F. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Kerbau Non Lokal Untuk Upacara Adat di Pasar Hewan Bolu. Skripsi sarjana. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin Makassar.

- Pardani, N., Safitri, A., & Ubay, M. S. 2025. Dinamika Kelompok Peternak Kerbau di Kabupaten Tulang Bawang. *Agrisustain: Journal of Agribusiness and Sustainable Agriculture*, 1 (1): 8-23.
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan. 2025. *Data Populasi Ternak Kerbau Tingkat Kabupaten Tahun 2017–2024 di Provinsi Sulawesi Barat*. Mamuju, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan.
- Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan. 2025. *Data Pemotongan Ternak Kerbau Tingkat Kabupaten Tahun 2022–2024 di Provinsi Sulawesi Barat*. Mamuju, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan.
- Pemerintah Kabupaten Mamuju, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan. 2025. *Data Populasi Ternak Kerbau Tingkat Kecamatan Tahun 2015–2024 di Kabupaten Mamuju*. Mamuju, Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan.
- Praharani, L., & Sianturi, R. S. G. 2018. Tekanan Inbreeding dan Alternatif Solusi pada Ternak Kerbau (*Inbreeding Depression and Alternative Solution in Buffaloes*). Buletin Wartazoa, 28 (1).
- Prins, H. H. T., Ottenburghs, J., & van Hooft, P. 2023. 8· *The Environments of the African Buffalo, with Different Selection Forces in Different Habitats*. Ecology and Management of the African Buffalo, 205-209.
- Putra, R. A., Rias, M. I., & Madarisa, F. 2021. Potret Usaha Peternakan Kerbau di Kabupaten Padang Pariaman. Jurnal Sains Peternakan, 9 (2): 79-86.
- Putra, Y. E. 2017. Struktur dan Dinamika Populasi Ternak Sapi Potong di Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Skripsi sarjana. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Payakumbuh.

- Putri, T. A., Apriyanti, I., & Siregar, G. 2022. Analisis Kelayakan Ternak Sapi Potong Kelompok Tani Enggal Mukti Percut Sei Tuan Sumatera Utara. *Jurnal Agrisep*, 23 (1): 18-23.
- Purwantini, T. B. 2015. Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB) mendukung percepatan produksi dan swasembada daging sapi. In *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*.
- Ridho, R. 2020. Dinamika Populasi ternak sapi bali di kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Skripsi sarjana. Fakultas Pertanian Dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
- Rosyidi, A., Depamede, S. N., Wariata, W., Sriasih, M., & Ali, M. 2023. Manajemen Kesehatan Ternak Kerbau Di Desa Sekaroh Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. *Prosiding Pepadu*, 5 (1): 237-243.
- Rusdiana, S., Talib, C., & Anggraini, A. 2019. Dukungan dan Penguatan Peternak dalam Usaha Ternak Kerbau di Provinsi Banten. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 37 (2): 95-114.
- Rusdiana, S., & Praharani, L. 2018. Pengembangan peternakan rakyat sapi potong: kebijakan swasembada daging sapi dan kelayakan usaha ternak. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 36(2): 97-116.
- Sari, N. N., dan Rusdin, M. 2024. Dinamika Populasi Kerbau Rawa (*Bubalus Bubalis Carabanesis*) di Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 6 (4): 393-399.
- Samsuandi, R., Sari, E. M., & Abdullah, M. A. N. 2016. Performans reproduksi kerbau lumpur (*bubalus bubalis*) betina di kecamatan simeulue barat kabupaten simeulue. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 1(1): 665-670.
- Saputra, M. A. 2023. Persepsi Masyarakat Dalam Berternak Kerbau Di Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. Skripsi sarjana. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi.

- Saputra, A. W., Aku, A. S., & Pagala, M. A. 2021. Struktur dan dinamika populasi ternak kerbau di Kecamatan Abuki Kabupaten Konawe. *Jurnal peternakan*, 5 (2): 122-124.
- Salsabila, Z. P., Zahwa, F. A., Servanti, L., Muthi'ah, N. F. A., & Prayogo, A. B. 2023. Sosialisasi Pencegahan Dan Penanganan Penyakit Mulut Dan Kuku (Pmk) Di Desa Picisan Tulungagung. *Jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, 6 (1): 71-79.
- Sandiah, N., & Aka, R. 2025. Manajemen Pemeliharaan Sapi Bali di Kabupaten Buton Selatan. *Management of Bali Cattle Breeding in South Buton District. Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 7(2), 194-200.
- Susanti, A. E. 2015. Evaluasi Hasil Kegiatan Penyuluhan Pertanian Pada Aplikasi Fermentasi Jerami Padi Sebagai Pakan Kerbau. *Prosiding*, 5 (4): 49-55.
- Suhri, A. G. M. I., Hashifah, F. N., & Hasan, P. A. 2024. *Ekologi Hewan*, 1-115.
- Surya, M. 2024. Struktur Populasi Ayam Kampung di Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu Pada Area Perkebunan Kelapa Sawit. Skripsi sarjana. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Sumadi, S. 2017. Estimasi Ketersediaan Bibit Kerbau Di Provinsi Jawa Tengah. *In Prosiding Seminar Nasional Teknologi Agribisnis Peternakan*, (5): 130-140.
- Syahminan, A. T. P., Jannah, H., & Fajri, F. 2022. Dinamika Populasi Ternak Kerbau Di Kecamatan Batangkapas Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Peternakan Borneo*, 1 (1): 23-28.
- Turhusnur Aini, S. 2024. Perbandingan Dinamika Populasi Ternak Sapi Yang Dipelihara Pada Kebun Kelapa Sawit Antara Desa Transmigrasi dan Non Di Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin. Skripsi sarjana. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi.

- Widiyana, R., Daru, T. P., & Safitri, A. 2023. Identifikasi jenis tanaman pakan ternak kerbau di Pulau Lanting Kabupaten Kutai Barat. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 11 (1): 59-72.
- Widianingrum, D. C., & Khasanah, H. 2021. Tren perkembangan, kondisi, permasalahan, strategi, dan prediksi komoditas peternakan Indonesia (2010-2030). *In Conference of Applied Animal Science Proceeding Series*, (2): 41-152.
- Yendraliza, Y., Arifsyah, M., Mucra, D. A., & Elfawati, E. 2021. *Growth and Stock Of Swamp Buffalo (Buballus buballis) in Kuantan District, Kuansing Regency, Riau Province. Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 9 (1): 97-107.